
**PEMBIASAAN DZIKIR AL MA'TSURAT DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP IT AL AFIF
PALEMBANG**

Riskiya Febriyani^{1*)}, Nurlaila²⁾ dan Halimatussakdiah³⁾

^{1,2,3} **Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

**Email: ¹riskiyafbr@gmail.com, ²nurlaila_uin@radenfatah.ac.id,
³halimatussakdiah_uin@radenfatah.ac.id**

Abstract

This study examines the habit of dhikr Al Ma'tsurat in shaping the religious character of students at the Al Afif Integrated Islamic Junior High School Palembang. The purpose of this study was to answer the question of how the implementation of habituation of dhikr Al Ma'tsurat in shaping the religious character of students, the supporting and inhibiting factors of habituation of dhikr Al Ma'tsurat in shaping the religious character of students at SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang, and the efforts of teachers in shaping religious character. through the habit of dhikr Al Ma'tsurat at the Al Afif Integrated Islamic Junior High School Palembang. The results showed that the students of Al Afif Integrated Islamic Junior High School had implemented religious characters in their daily lives, but in the implementation of Al Ma'tsurat dhikr activities, the school had to make various creative efforts to familiarize students with Al Ma'tsurat dhikr, so that the implementation became effective and efficient in accordance with indicators of religious character that are in line with the school's vision and mission.

Keywords : *habituation, dhikr al ma'tsurat, religious character.*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang. Tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan bagaimana pelaksanaan pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat dalam membentuk karakter religius siswa, faktor pendukung dan penghambat pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang, dan upaya guru dalam membentuk karakter religius melalui pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP Islam Terpadu Al Afif sudah mengimplementasikan karakter religius dalam kesehariannya, akan tetapi pada pelaksanaan kegiatan dzikir Al Ma'tsurat, pihak sekolah harus melakukan berbagai macam upaya yang kreatif untuk membiasakan siswa membaca dzikir Al Ma'tsurat, agar pelaksanaannya menjadi efektif dan efisien sesuai dengan indikator karakter religius yang selaras dengan visi dan misi sekolah.

Kata kunci : pembiasaan, dzikir al ma'tsurat, karakter religius.

Riskiya Febriyani, Nurlaila, Halimatussakdiah : *Pembiasaan Dzikir Al Ma'tsurat Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMP IT Al Afif Palembang.*

A. PENDAHULUAN

Dzikir merupakan suatu amalan ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam. Dzikir mempunyai jenis-jenis bacaan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Quraish Shihab mengartikan dzikir dalam artian luas ialah suatu kesadaran terhadap kehadiran Allah Swt, saat berada dimanapun dan kapanpun. Dzikir menjadi pendorong utama manusia dalam menjalankan semua ketetapan-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Biasanya pembacaan dzikir dilakukan ketika sudah melaksanakan ibadah shalat, namun ada juga yang membaca dzikir ketika waktu pagi dan petang termasuk bacaan dzikir Al Ma'tsurat. Al Ma'tsurat yakni sekumpulan dzikir & doa dibuat oleh Hasan Al-Banna yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw untuk dibaca ketika waktu pagi dan petang. Al Ma'tsurat terdiri dari dua jenis yakni Al Ma'tsurat *kubro* dan *sughro*. Terletak pada isi bacaannya perbedaan keduanya. Al Ma'tsurat *kubro* berisi bacaan yang banyak, sedangkan Al Ma'tsurat *sughro* berisi 6 surah Al-Qur'an, hadist Nabi Muhammad SAW, doa perlindungan, doa pagi dan sore dan doa *rabithah*. Dzikir berperan penting dalam Islam yang disebutkan dalam QS. Al-Ahzab 41& 42:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا ۝ وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۝

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah, dengan mengingat (Nama-Nya) sebanyak-banyaknya dan bertasbihlah kepadaNya pada waktu pagi dan petang” (Q.S Al-Ahzab: 41-42).

Peneliti tertarik memilih dzikir Al Ma'tsurat karena bacaan ini mempunyai terdapat keistimewaan diantara dzikir yang lainnya, terhindar dari segala macam bahaya, disempurnakan nikmat oleh Allah Swt, dicukupi segala kebutuhan di dunia, serta memperoleh pahala dan ridho dari Allah Swt. Pendidikan ialah suatu upaya sadar yang terkonsep dan bertujuan mengembangkan potensi siswa. Syarnubi mengatakan pendidikan di sekolah menjadi pendorong yang dapat membentuk religiusitas seseorang. Pendidikan agama berperan penting dalam

pembentukan karakter religius pada siswa. Praktik keagamaan siswa di sekolah sangat berpengaruh untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter religius merupakan sebuah karakter yang merujuk pada segala aspek kehidupannya pada agama sebagai panutan dan penuntun dalam sikap, perbuatan dan tutur kata serta taat dan patuh terhadap perintah Tuhan-Nya dengan menjauhi segala larangan-Nya. Semakin pentingnya implementasi pendidikan karakter di Indonesia, maka muncul lembaga-lembaga pendidikan Islam dengan menawarkan program-program islami untuk meningkatkan kualitas siswa dengan berfokus terhadap perkembangan jiwa dan penguatan karakter siswa.

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki program untuk membentuk karakter religius siswa yaitu SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang. Sekolah ini mempunyai ciri khas dan keunggulan di bidang keagamaan. Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 2 Oktober 2021, terdapat fenomena yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang. *Pertama*, kurangnya kesadaran diri siswa dalam membiasakan dzikir Al Ma'tsurat, contohnya terdapat siswa yang belum rutin membaca dzikir Al Ma'tsurat ketika berada di luar sekolah, adanya siswa yang mengobrol dengan teman sebelahnyanya dan terdapat siswa yang tidak membaca dzikir pada saat kegiatan pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat berlangsung. *Kedua*, kebanyakan siswa sudah hafal dzikir Al Ma'tsurat, tetapi belum paham makna kandungan dzikir tersebut. Hal ini menyebabkan kurangnya kekhusyu'an siswa saat melakukan kegiatan dzikir Al Ma'tsurat berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, pada pelaksanaan kegiatan dzikir Al Ma'tsurat, pihak sekolah harus melakukan berbagai macam upaya kreatif untuk membiasakan siswa membaca dzikir Al Ma'tsurat, agar pelaksanaannya dapat sesuai dengan indikator karakter religius yang selaras dengan visi dan misi sekolah.

B. METODE PENELITIAN

Pada jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif, dengan pendekatan lapangan (*field study*). Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari secara intensif tentang keadaan lingkungan di lapangan secara apa adanya secara intensif dan berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara detail, melakukan analisis terhadap temuan dokumen di lapangan, serta membuat laporan secara mendetail. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan permasalahan yang ada berdasarkan data yang ada dengan cara menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut.

Sumber data primer diambil langsung dari Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru piket dan Siswa kelas VII yang terlibat dalam pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara langsung dengan informan penelitian dan dibuktikan dengan melakukan observasi langsung ke SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang dan memantau langsung kegiatan dzikir Al Ma'tsurat. Kemudian di dokumentasikan untuk menjadi bukti otentik penelitian. Peneliti menganalisis memakai teknik analisis data dari Miles & Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

C. HASIL DAN ANALISIS

1. Pelaksanaan Pembiasaan Dzikir Al Ma'tsurat Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang

Pelaksanaan kegiatan pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat sudah terlaksana sejak awal berdirinya SMP Islam Terpadu Al Afif. Kegiatan pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Al Afif berjalan dengan tertib yang dimulai pukul 07.20 WIB sampai pukul 07.40 WIB, hari Senin sampai dengan hari Jum'at. Pelaksanaan pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat adalah suatu bentuk kewajiban yang harus diikuti oleh siswa dan guru di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang. Rutinitas dzikir Al Ma'tsurat dilaksanakan pada setiap pagi setelah shalat Dhuha di Musholla sekolah dan dipimpin oleh petugas piket. Rangkaian pelaksanaan pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat yaitu diawali dengan membaca *ta'awudz* dan *basmallah*, kemudian dilanjutkan membaca QS. Al Fatihah ayat 1-7, QS. QS Al-Baqarah ayat 1-5, ayat 255-257, serta ayat 284-286, QS. Al-Ikhlash ayat 1-3, QS. Al-Falaq ayat 1-5,

QS. An-Nas ayat 1-6, bacaan doa dan dzikir, QS. Ali-Imran ayat 26-27, serta yang terakhir doa *rabithah*. Tujuan utama dilaksanakannya dzikir Al Ma'tsurat agar siswa dimudahkan dalam menuntut ilmu dan mendapatkan keberkahan dari Allah Swt.

Ibnu Qayyim mengatakan bahwa dzikir seorang hamba kepada Tuhannya dapat menenangkan dan menyejukkan hati, dan ketika hati ditimpa kegelisahan dan kesedihan maka ketenangan hatilah yang diharapkan dengan cara berdzikir mengingat Allah Swt. Berdasarkan pendapat dari Ibnu Qayyim bahwa dzikir berdampak pada perkembangan jiwa yang dialami siswa karena telah biasa membaca dzikir Al Ma'tsurat. Terdapat di dalam Al-Qur'an surah Ar-Rad ayat 28 tentang manfaat berdzikir yakni membuat hati menjadi tenang.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : *(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenang (Q.S Ar-Rad: 28)*

Berdasarkan penjelasan dari Mulyasa dengan hasil observasi di lapangan pelaksanaan kegiatan dzikir Al Ma'tsurat, pihak sekolah mewajibkan para siswa dan guru untuk menghadiri rutinitas pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat setiap pagi di Musholla. Dengan cara pembiasaan inilah menjadi suatu kebiasaan untuk dilakukan secara terus-menerus. Kegiatan Al Ma'tsurat merupakan kultur dan budaya SMP Islam Terpadu Al Afif yang dilaksanakan dipagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar sekolah. Hal ini selaras dengan penjelasan dari Mulyasa, bahwa pembiasaan dapat melatih siswa agar berkelanjutan untuk dilakukan, sehingga tertanam dalam jiwa siswa agar menjadi suatu kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, pada pelaksanaan kegiatan dzikir Al Ma'tsurat, pihak sekolah harus melakukan berbagai macam upaya yang kreatif untuk membiasakan siswa rutin membaca dzikir Al Ma'tsurat, agar pelaksanaannya berjalan

efektif dan efisien sesuai dengan indikator karakter religius yang selaras dengan visi dan misi sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Dzikir Al Ma'tsurat Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, disimpulkan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang sebagai berikut:

a. Tata Tertib dan Budaya Sekolah

Kegiatan Al Ma'tsurat merupakan kultur dan budaya SMP Islam Terpadu Al Afif yang dilaksanakan dipagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar sekolah. Pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat bertujuan agar siswa mengawali harinya dengan dzikir dan doa agar dimudahkan untuk menuntut ilmu dan berkah ilmu yang mereka peroleh.

b. Kerjasama Guru Yang Baik

Adanya kerjasama guru dalam mengawasi, mendidik, membina, serta mengikuti kegiatan dzikir Al Ma'tsurat yang bertujuan agar siswa dapat membaca serta membiasakan dzikir Al Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang. Waka kesiswaan dan guru piket yang bertugas memberikan pengarahan dan *mauidzoh hasanah* yang bertujuan untuk membiasakan dzikir Al Ma'tsurat dan membentuk karakter religius siswa.

c. Fasilitas Sekolah Yang Memadai

Sekolah memfasilitasi kegiatan pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat, dan pihak sekolah memberikan buku dzikir Al Ma'tsurat kepada setiap siswa di awal tahun ajaran baru. Fasilitas yang diberikan sekolah selaras dengan keadaan di lapangan, ditunjukkan dengan adanya buku dzikir Al Ma'tsurat yang dibawa siswa ketika pelaksanaan dzikir Al Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang, kipas angin di Musholla, dan alat penguat suara untuk pemimpin dzikir Al Ma'tsurat.

d. Siswa Yang Membiasakan Dzikir Al Ma'tsurat

Kegiatan dzikir Al Ma'tsurat adalah kegiatan yang bersifat wajib dilakukan oleh

pihak sekolah dan siswa, sehingga siswa dapat membiaskan dzikir dimana pun dan hafal tanpa melihat buku dzikir Al Ma'tsurat. Namun, peneliti melihat beberapa siswa kelas VII masih dalam proses pembiasaan menghafal dzikir Al Ma'tsurat.

Adapun faktor penghambat pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang meliputi:

a. Kurangnya Kesadaran Diri Siswa

Datang terlambat merupakan salah satu faktor penghambat kegiatan dzikir Al Ma'tsurat dan bentuk pelanggaran yang paling umum yang sering ditemukan di setiap sekolah. Segala penyebab siswa sering terlambat disebabkan karena jarak jauh ke sekolah, transportasi dan lain sebagainya.

b. Waktu yang terbatas

Waktu yang terbatas menjadi hambatan dalam membiasakan dzikir Al Ma'tsurat di sekolah. Waktu pelaksanaan kegiatan dzikir Al Ma'tsurat berlangsung selama 20 menit, setelah itu siswa melanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar siswa di kelas. Dengan waktu yang tidak terlalu banyak menyebabkan siswa tidak terlalu khusyuk untuk memahami isi kandungan dzikir Al Ma'tsurat.

c. Rendahnya Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada 24 Desember 2021, terdapat tiga siswa kelas VII belum lancar membaca Al Qur'an, dikarenakan tidak semua siswa mengikuti pembelajaran Taman Pendidikan Qur'an dibangku Sekolah Dasar, hal ini mengakibatkan mereka susah mengikuti bacaan dzikir Al Ma'tsurat.

d. Kurangnya Controlling Guru

Kegiatan pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat di sekolah diawasi oleh guru piket dan Waka Kesiswaan yang bertugas. Berdasarkan hasil observasi pada 24 Desember 2021, guru yang bertugas mengawasi siswa ikut membaca dzikir Al Ma'tsurat juga pada posisi dibagian belakang siswa. Hal ini menyebabkan beberapa siswa yang duduk didepan asik mengobrol dengan teman sebelahnya.

3. Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Melalui Pembiasaan Dzikir Al Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang

Menurut Mulyasa terdapat upaya dalam melakukan penanaman untuk membentuk karakter religius agar pendidikan karakter dapat berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah meliputi:

a. Penanaman dengan Pembiasaan

Pembiasaan menjadi upaya agar siswa dapat mengikuti sistem atau aturan yang ditetapkan oleh sekolah yakni siswa dapat membiasakan dzikir Al Ma'tsurat. Karena pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat termasuk kedalam budaya dari SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang, sehingga semua siswa diwajibkan untuk mengikutinya setiap pagi.

b. Penanaman dengan Keteladanan

Ketika selesainya kegiatan pembacaan dzikir Al Ma'tsurat, Waka kesiswaan atau guru piket yang bertugas memberikan pengarahan dan *mauidzoh hasanah* yang bertujuan mengoptimalkan pembentukan karakter dengan cara memberikan pengarahan kepada para siswa agar dapat bertingkah laku baik serta tidak melanggar aturan dan tata tertib yang sudah dibuat oleh pihak Sekolah.

c. Penanaman dengan Hadiah dan Hukuman

Dalam melaksanakan program akademik dan non akademik di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang, semua bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dicatat dalam buku *Mutaba'ah*. Buku *Mutaba'ah* siswa sangat efektif untuk mengetahui kegiatan siswa. Pihak sekolah memberikan konsekuensi dengan hadiah atau hukuman bagi siswa.

D. KESIMPULAN

Riskiya Febriyani, Nurlaila, Halimatussakdiah : *Pembiasaan Dzikir Al Ma'tsurat Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMP IT Al Afif Palembang.*

1. Pelaksanaan pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Islam Terpadu Al Afif merupakan suatu bentuk kewajiban yang harus diikuti oleh guru dan siswa. Pelaksanaan pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat diawasi oleh guru piket yang dilakukan setiap pagi di hari Senin sampai dengan Jum'at. Kegiatan dzikir Al Ma'tsurat dilakukan setelah shalat Dhuha bersama di Musholla sekolah yang dipimpin oleh petugas pemimpin dzikir Al Ma'tsurat yaitu anak BES (Badan Eksekutif Siswa). Rangkaian pelaksanaan pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat yaitu diawali dengan *ta'awudz* dan *basmallah*, kemudian dilanjutkan membaca QS. Al-Fatihah ayat 1-7, QS. Al-Baqarah ayat 1-5, ayat 255-257, dan ayat 284-286, QS. Al-Ikhlash ayat 1-3, QS. Al-Falaq ayat 1-5, QS. An-Nas ayat 1-6, bacaan doa dan dzikir, QS. Ali-Imran ayat 26-27, serta diakhiri dengan doa *rabithah*. Tujuan utama dilaksanakannya dzikir Al Ma'tsurat agar siswa dimudahkan dalam menuntut ilmu dan mendapatkan keberkahan dari Allah Swt.
2. Faktor pendukung dan penghambat meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang terdiri atas tata tertib dan budaya sekolah, kerjasama guru, fasilitas sekolah, dan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yakni kurangnya kesadaran diri siswa, waktu yang terbatas, rendahnya kemampuan membaca Al Qur'an siswa, serta kurangnya controlling guru dalam mengawasi kegiatan dzikir Al Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang.
3. Upaya guru dalam membentuk karakter religius melalui pembiasaan dzikir Al Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang yaitu dengan memberikan penanaman dengan pembiasaan, penanaman dengan keteladanan, dan penanaman dengan hadiah dan hukuman.

DAFTAR PUSTAKA

Riskiyan Febriyani, Nurlaila, Halimatussakdiah : *Pembiasaan Dzikir Al Ma'tsurat Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMP IT Al Afif Palembang.*



-
- Abd al-Razaq al-Badr, Syaikh. *Zikir Dan Do'a Dalam Tuntunan Kitab Dan Al-Sunnah*. Edited by Sofyan Hadi. Serang: A-Empat, 2020.
- Abidin, A. Mustika. "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 183–196.
- Agama, Kementrian. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018.
- Al-Banna, Hasan. *Al-Ma'tsurat Wazhifah Kubra*. Jakarta Timur: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2014.
- . *Al-Ma'tsurat Zikir Pagi dan Sore*. Surakarta: Ziyad Books, 2017.
- . *Al Ma'tsurat Kubra Doa dan Dzikir Penyujuk Jiwa*. Edited by Muhammad Hasan. Jakarta: Gema Insani, 2018.
- Budaya Sekolah dan Tata Tertib & Konsekuensi SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang.
- Budiono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung, 2011.
- Fatoni. *Integrasi Zikir Dan Pikir Dasar Pengembangan Pendidikan Islam*. Edited by Andari Faqih. Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hutami, Dian. *Pendidikan Karakter Kebangsaan Untuk Anak : Religius Dan Toleransi*. Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara, 2020.
- Mardeli. "Problematika Antara Politik Pendidikan Dengan Perubahan Sosial Dan Upaya Solusinya." *Jurnal Tadrib PAI Raden Fatah Palembang* 1, no. 2 (2015): 1-21.
- Musbikin, Imam. *Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Jakarta Selatan: Nusa Media, 2021.
- Shihab, M.Quraish. *Wawasan Al Qur'an Tentang Dzikir Dan Doa*. Tangerang: Lentera Hati, 2018.
- Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV Di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): 87–103.